

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian hukum empiris, merupakan suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.³²

Penelitian hukum empiris menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*, yaitu merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan melalui perilaku dari orang-orang yang diamati.³³

Pendekatan dalam penelitian hukum empiris ini adalah pendekatan *socio-legal* yang berarti memberikan pemahaman mengenai hal tersebut menguntungkan atau merugikan masyarakat disuatu daerah tertentu.³⁴

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti maka peneliti merupakan instrumen kunci untuk menangkap suatu makna, pengumpul data, analisis dan jurnalis yang mengamati dan mencari informasi, oleh karena itu, peneliti ikut serta dalam melakukan observasi

³² Muhammad Fajar S W, Rezki Suci Q, Hutrin Kamil, “*Ragam Metode Penelitian Hukum Bagian IV Metode Penelitian Hukum Empiris*”. Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana. 2022, 47

³³ Ibid, 47

³⁴ Ibid, 51

dalam penelitian ini dan mendengarkan dengan penuh perhatian dan tanggap, sehingga peneliti memperoleh informasi yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilakukan di desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Alasan peneliti menentukan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian melalui berbagai pertimbangan yang terdiri dari: a) adanya identifikasi kecurangan yang dilakukan oleh petani sayur terkait perjanjian hutang bersyarat; b) lokasi tersebut merupakan desa yang sedang berkembang sehingga terdapat banyak petani yang melakukan perjanjian hutang bersyarat tersebut; c) adanya perjanjian hutang bersyarat telah membantu para petani sayur dalam proses tanam menanam sayuran atau untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (pekerjaan), hal tersebut merupakan tolong menolong sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis:

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah orang yang diwawancarai (narasumber) yang di dalam penelitian ini terdapat pengepul/bos sayur dan beberapa petani sayur, misalnya dengan wawancara, dan lain sebagainya.³⁵

³⁵ Muhammad Fajar S W, Rezki Suci Q, Hutrin Kamil, “*Ragam Metode Penelitian Hukum Bagian IV Metode Penelitian Hukum Empiris*”. Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana. 2022, 47

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui studi pustaka, membantu menjelaskan data primer. Beberapa sumber dokumentasi yaitu (buku terkait fiqh muamalah, jurnal hukum).³⁶ Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai pijakan dalam memahami pelaksanaan praktik perjanjian hutang piutang bersyarat menurut tinjauan hukum Islam.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu beberapa metode dan langkah yang digunakan didalam penelitian guna mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian, diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi adalah mencatat dan mengamati secara sistematis, serta secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Observasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian lapangan dimana peneliti berperan menjadi instrumen kunci guna menelaah secara langsung kenyataan yang terjadi pada objek penelitian tersebut yaitu terkait Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Hutang Piutang Bersyarat

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu tanya jawab terhadap dua orang atau lebih dalam suatu penelitian yang tengah berlangsung untuk mendapat paparan atau informasi yang relevan dengan penelitian

³⁶ Saefudi Azwar, “*Metode Penelitian*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004, 19

tersebut. Dengan metode wawancara ini, informasi yang diperlukan dapat diperoleh langsung dari sumber utama penelitian.³⁷ Peneliti melaksanakan metode wawancara dengan cara tanya jawab terkait dengan permasalahan yang diangkat dari topik yang diilustrasikan yaitu wawancara dengan pengepul (bos sayur) sebagai pemberi modal dan petani sayur yang melakukan praktik hutang piutang bersyarat di desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Untuk memperoleh informasi atau keterangan yang lebih *spesifik* dan jelas tentang permasalahan yang timbul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi suatu metode dalam melaksanakan penelitian guna memperoleh data yang tersedia yakni mengumpulkan, memilih, mengolah, dan menyimpan atau merekam informasi dalam lingkup pengetahuan. Selain itu, dokumentasi merupakan memberi atau mengumpulkan bukti keterangan berupa gambar, tulisan, dokumen, dan lain sebagainya.³⁸

F. Analisis Data

Analisa data yakni suatu proses mengolah informasi yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan bahan lainnya dicari dan disusun secara sistematis. Tujuannya untuk menambah pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti

³⁷ Narbuko Kholid, “*Metode Penelitian*”. Jakarta: Bumi Aksara. 2009, 23

³⁸ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Bumi Aksara. 2016, 175

Tahapan yang digunakan dalam menganalisa data didalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Proses untuk menyederhanakan, generalisasi, mengubah informasi dari catatan tertulis di lapangan dengan kata lain memilih hal-hal penting. Reduksi data sama halnya dengan merangkum, memilah hal pokok, berpusat perhatian pada hal penting dalam permasalahan yang muncul di lapangan.³⁹

b. Paparan atau sajian data

Penyajian informasi yaitu tahapan menyusun data yang telah diperoleh secara lengkap kedalam bentuk yang runtut, sampai kedalam bentuk yang sederhana dan pilihan serta maknanya dapat dipahami. Tujuan penyajian informasi adalah mengidentifikasi bentuk yang signifikan dan potensial, memberikan kesempatan untuk menyimpulkan dan mengambil tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Menyimpulkan yakni tahapan akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang tengah terjadi, berupa paparan dan keleluasaan, kemudian berkembang, meningkatkannya menjadi lebih mengakar dan rinci pada pokok temuannya. Oleh karena itu, membuat kesimpulan merupakan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian berlandaskan hasil analisa data.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, 244

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*”. Yogyakarta: Teras. 2009, 69

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai ketetapan keabsahan data dilakukan cara pemeriksaan yakni:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan atau perpanjangan waktu yang dibutuhkan peneliti untuk observasi dan wawancara guna mendapatkan data serta informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah proses memeriksa kebenaran data dengan menggunakan pembandingan sebagai tolak ukur, misalnya mengecek data yang didapat dari observasi dengan data wawancara, mengecek data wawancara dengan data pendukung lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Mengenai tahapan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tahap sebelum kelapangan,

Yakni penyusunan proposal penelitian, mengkonsultasikan proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mempersiapkan perizinan penelitian, dan mempresentasikan proposal

b. Tahap analisis data

Yakni menganalisa, memasukkan data yang telah diperoleh, dengan mengecek kebenaran data

c. Tahap penulisan laporan

Yakni mempersiapkan hasil penelitian guna diserahkan kepada pembimbing guna berkonsultasi